

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen desentralisasi fiskal, investasi, dan pendidikan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Masing-masing variabel memberikan kontribusi yang signifikan seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Desentralisasi fiskal memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Hal ini menggambarkan bahwa seiring dengan meningkatnya kemandirian keuangan daerah, maka semakin besar pula pendapatan asli daerahnya. Pada gilirannya memperluas kemampuan fiskal daerah dalam mendanai pembangunan dan membenahi pelayanan serta fasilitas publik yang memadai. Kondisi ini mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di daerah dan memberikan dampak langsung pada pertumbuhan PDRB.
2. Variabel Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Akses internet yang meningkat membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat dalam hal informasi, bisnis digital, serta efisiensi aktivitas ekonomi. Perkembangan digitalisasi juga mendorong sektor-sektor baru seperti *e-commerce* dan jasa berbasis teknologi yang turut menyumbang pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel Pendidikan memperlihatkan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya partisipasi sekolah mencerminkan semakin banyaknya penduduk usia sekolah yang mengenyam pendidikan formal, sehingga kualitas sumber daya manusia meningkat. SDM yang terdidik lebih siap untuk masuk ke pasar kerja dan terlibat dalam aktivitas produktif yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang lebih beragam dan belum banyak diteliti, seperti konsumsi rumah tangga, indeks pembangunan manusia (IPM), atau pembangunan infrastruktur. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel bebas desentralisasi fiskal, teknologi informasi, dan pendidikan meskipun sebenarnya masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, cakupan penelitian ini menjadi terbatas dan belum sepenuhnya merepresentasikan kompleksitas faktor-faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi.
2. Disarankan juga agar penelitian selanjutnya menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau cakupan wilayah yang lebih luas, misalnya tidak hanya satu provinsi, tetapi seluruh provinsi di Pulau Jawa atau nasional, agar hasil penelitian bisa lebih kuat secara generalisasi.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, seperti regresi kuantil, regresi spasial, atau metode non-linier lainnya, agar bisa melihat pola hubungan yang tidak hanya bersifat linier dan memberikan sudut pandang yang lebih bervariasi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah Provinsi Banten disarankan untuk mendorong pemerataan kapasitas fiskal antar daerah, khususnya antara wilayah Tangerang Raya yang tingkat kemandirian fiskalnya sudah tinggi dan kabupaten lain yang masih bergantung pada dana transfer pusat. Kebijakan insentif seperti diskon dan penghapusan denda pajak terbukti efektif meningkatkan PAD, namun perlu diperluas secara adil ke wilayah dengan basis fiskal yang masih lemah. Selain itu, peningkatan PAD sebaiknya dibarengi dengan efisiensi belanja daerah agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada rasio DDF, melainkan juga kualitas pengelolaan fiskalnya.

2. Pemerintah Provinsi Banten perlu memperluas infrastruktur digital, khususnya di wilayah blank spot seperti Lebak dan Pandeglang. Pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan penyedia layanan internet serta mendorong kebijakan insentif agar pembangunan menara jaringan dan konektivitas digital dapat menjangkau wilayah terpencil. Meskipun tingkat penetrasi internet di Banten cukup tinggi, pemanfaatan internet untuk aktivitas ekonomi seperti penjualan barang/jasa masih rendah. Digitalisasi UMKM perlu terus diperkuat, terutama melalui pelatihan literasi digital dan dukungan pemasaran daring agar pemanfaatan teknologi benar-benar berdampak pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pemerintah Provinsi Banten, khususnya Kabupaten Tangerang, perlu meningkatkan pemerataan dana pendidikan dan intervensi bagi kelompok rentan putus sekolah. Meskipun memiliki PDRB tinggi, APS di wilayah ini masih rendah. Pada 2023, tercatat 21.829 peserta didik putus sekolah, salah satunya karena perpindahan yang tidak tercatat di sistem Dapodik dan tekanan ekonomi yang mendorong anak bekerja. Melalui subsidi biaya pendidikan, pendataan yang akurat, pembangunan gedung dan sarana pendidikan yang berkualitas di seluruh Banten, peningkatan kapasitas dan kompetensi guru, dan kerja sama dengan dunia industri dapat menjadi langkah strategis untuk mencetak SDM yang siap kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis keunggulan lokal.